

Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dengan Kinerja Tenaga Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado Tahun 2013.

Meivi Sumenda, Frida Mendur, Samuel S. Kumajas

Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado

Abstrak

Supervisi melakukan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan untuk kemudian bila ditemukan masalah segera diberikan bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya sehingga kinerja dari bawahan akan meningkat. Supervisi merupakan bagian penting dalam fungsi pengarahan dan merupakan cara efektif untuk mencapai tujuan pelayanan keperawatan. Kinerja perawat pelaksana adalah hasil kerja seorang perawat yang ditunjukkan sesuai dengan tugasnya dalam suatu organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan supervisi kepala ruangan dengan kinerja tenaga perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado sejumlah 140 perawat. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 perawat. Data dianalisa dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado.

Kata Kunci: Disiplin, Motivasi, Kinerja.

Abstract

Direct supervision and observation by the supervisor periodically on the work done by subordinates for later if there are any problems are immediately given direct assistance to overcome that will increase the performance of subordinates. Supervision is an important part in the functioning of direction and an effective way to achieve the goals of nursing care. Performance nurse is a nurse who work performed in accordance with their duties in an organization. The purpose of this study was to determine the relationship supervision of head room with the energy performance of nurses in space inpatient psychiatric hospital Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado. This research is a descriptive analytic study using cross-sectional design the population in this study were all nurse in the inpatient unit Prof. Dr. V.L.Ratumbusang Manado number of 140 nurses. Samples taken in this study were 30 nurses. Data were analyzed using chi-square statistical tests with significance level (α) : 0,05. The results showed Pearson Chi-Square value of 7,232 with a probability value of 0,007, which means that there is a relationship between the supervision of head room with the rformance of nurses in a psychiatric hospital inpatient Prof. Dr.V.L Ratumbusang Manado.

Keywords: Discipline, Motivation, Performance

Pendahuluan

Rumah sakit adalah bagian yang integral dari keseluruhan system pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Pelaksanaan supervisi bukan hanya ditujukan untuk mengawasi apakah seluruh staf keperawatan menjalankan tugasnya dengan sebaik – baiknya, sesuai dengan instruksi atau ketentuan yang telah digariskan, tetapi juga bagaimana memperbaiki proses keperawatan yang sedang berlangsung. Jadi, dalam kegiatan supervisi seluruh staf keperawatan bukan sebagai obyek tetapi juga sebagai subyek. Perawat diposisikan sebagai mitra kerja yang memiliki ide – ide, pendapat dan pengalaman yang perlu didengar, dihargai dan diikutsertakan dalam melakukan asuhan keperawatan (Suyanto, 2008).

Proses supervisi dilakukan setiap pertukaran dinas (shift) di setiap ruangan. Meskipun pelaksanaan proses supervisi tidak menggunakan format supervisi, perawat pelaksana tetap memandang positif terhadap supervisi yang dilakukan di rumah sakit. Supervisi melakukan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilakukan “bawahan” untuk kemudian bila ditemukan masalah segera diberikan bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya (Suarly dan Bahtiar, 2009).

Kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi motivasi dan kepentingan. Kinerja adalah hasil yang diberikan oleh seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana individu berperilaku, akan menunjukkan perannya dalam suatu organisasi (Wibowo, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di ruang rawat inap RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado, melalui

observasi lapangan yang dilakukan peneliti bahwa supervisi dan kinerja perawat pelaksanaanya belum maksimal. Didapatkan berdasarkan hasil pengamatan 7 dari 11 perawat kurang melaksanakan kinerja sesuai standar asuhan keperawatan dengan berbagai alasan seperti kurangnya tenaga, beban kerja yang tinggi karena pelaksanaan tugas rangkap dengan tugas lain.

Data perawat pelaksana di ruang Rawat Inap berjumlah 140 orang, total perawat di RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado berjumlah 240 orang, jumlah total seluruh tempat tidur di RSJ. Prof. dr. V. L. Ratumbusang Manado berjumlah 250 dan jumlah tempat tidur di ruang rawat inap sebanyak 220.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dengan Kinerja tenaga Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSJ. Prof. Dr.V.L Ratumbusang Manado.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2013 bertempat di Ruang Rawat Inap RSJ. Prof. Dr. V.L. Ratumbusang Manado. Populasi yang diteliti adalah seluruh perawat pelaksana yang ada di Ruang Rawat Inap RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner dan lembar observasi. Di dalam pelaksanaan analisis data peneliti menggunakan perangkat komputer Program SPSS versi 19,00 untuk menganalisis data univariat dan bivariate.

Untuk menganalisis hubungan supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana, dengan menggunakan Uji Statistik *Chi square*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan data Supervisi kepala ruangan di dalam melaksanakan kinerja di Ruang Rawat Inap RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado, yang dominan ialah supervisi baik yakni sebanyak 18 orang (60,0 %). Hal ini menunjukkan di mana perawat pelaksana yang melaksanakan manajemen asuhan keperawatan baik maupun tidak baik, terkait dengan persepsi mereka tentang fungsi pengawasan kepala ruangan. Hal ini juga di dukung oleh hasil kuisioner, sebagian besar telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan baik dengan melaksanakan penilaian asuhan keperawatan, supervisi langsung dan membimbing perawat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wiyanti (2009) yang melakukan penelitian terhadap 63 responden menyatakan bahwa ada Hubungan Antara Supervisi Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian M.Hadi Muliono dan kawan-kawan Sagala (2013) di Rumah Sakit Tingkat III 16.06.01 Ambon yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja perawat.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan data kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSJ Prof. Dr.V. L. Ratumbusang Manado yang dominan ialah kinerja baik yakni sebanyak 3 orang (30,0 %). Hal ini menyatakan bahwa perawat di RSJ rata-rata berpendidikan menengah keatas. Berdasarkan pengujian Chi-Square di atas, didapatkan hasil nilai Pearson Chi-Square > nilai Pearson Chi-Square ($7,232 > 3,841$) dengan tingkat

signifikan lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($0,007 < 0,0050$). Hasil ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap RSJ. Prof. Dr. V. L Ratumbusang Manado, dimana setiap harinya kepala ruangan selalu memberikan pengarahan dan pengawasan kepada perawat pelaksana. Hal ini sesuai dengan teori yg dikemukakan oleh Suyanto (2008) dimana ia mengatakan bahwa bidang keperawatan supervisi meliputi segala bantuan dari pemimpin/penanggung jawab kepada perawat yang ditujukan untuk perkembangan para perawat dan staf lainnya dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan kegiatan supervisi semacam ini merupakan dorongan bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan dan perkembangan keahlian dan kecakapan para perawat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Supervisi kepala ruangan di Ruang Rawat Inap RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado dari 30 responden terdapat 12 orang (40,0%) yang kurang dan 18 orang (60,0%) yang baik.
2. Kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSJ Prof. Dr.V.L. Ratumbusang Manado dari 30 responden terdapat 14 orang (46,7 %) yang cukup dan 16 orang (53,3%) yang baik.
3. Ada hubungan supervisi dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado yang ditunjukkan oleh nilai Pearson Chi-Square > nilai Pearson Chi-Square

(7,232 > 3, 841) dengan nilai probabilitasnya < 5% (0, 007 < 0, 050)

Saran

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

1. Bagi Institusi Rumah Sakit
Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada rumah sakit pada umumnya dan khususnya kepada kepala ruangan dan perawat pelaksana
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi penentu kebijakan dan institusi terkait dalam menentukan prioritas perencanaan dalam meningkatkan kinerja perawat
3. Bagi Peneliti
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan merupakan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Suarli, S & Bachtiar, Y. (2009)
Manajemen keperawatan dengan pendekatan Prakis.Jakarta : PT. Penerbit Erlangga.
- Suyanto . (2009). Mengenal kepemimpinan dan manajemen keperawatan di rumah sakit. Jogjakarta : Mitra Cendekia Pers
- Wibowo. (2007). Manajemen Kinerja Edisi Kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wiyanti, P. (2009). Hubungan Peran Supervisi Kepala Ruangan dengan Kinerja Tenaga Perawat Pelaksana di instalasi rawat inap A RSPAD Gatot Soebroto : Jakarta .
<http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1keperawatan09/207314022/01.%20Halaman%20Depan.pdf>, diakses : 21 Maret 2013.